

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah bentuk penelitian berupa analisis yang menggunakan angka dan perhitungan dengan metode statistik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan variabel sesungguhnya yang mempengaruhi keputusan pembelian dengan menggunakan teknik penelitian asosiatif kausalitas.¹ Asosiatif Kausalitas adalah penelitian pada permasalahan yang bersifat hubungan sebab akibat antara dua variabel maupun lebih.

B. Lokasi Penelitian

Tempat pada lokasi penelitian ini berada di Toko Lingling_Jimshoney, Dusun Karangrejo Desa Kweden Kecamatan Ngasem Kediri Rt. 35 Rw. 05.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Murti Sumarni dan Salamah, populasi adalah seluruh objek yang diteliti dan terdiri dari sejumlah individu yang terbatas

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 37.

maupun tidak terbatas.² Populasi dari penelitian ini yaitu konsumen toko Lingling_Jimshoney sejumlah 220 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang diambil dari seluruh obyek yang diteliti dan dapat mewakili populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Issac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5% dan tingkat kesalahan 95%, maka jumlah sampel yang diperoleh dari populasi 220 yaitu 135 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menunjukkan suatu variabel secara rinci tentang hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel.

Ada 2 variabel dalam penelitian ini yang akan diuji, yaitu:

- 1) Variabel X yaitu persepsi menurut pendapat Assael.
- 2) Variabel Y yaitu keputusan pembelian menurut pendapat Kotler dan Keller.

²Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 69.

Tabel definisi operasional dari variabel X dan Y yaitu:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

| No. | Variabel | Definisi | Variabel Indikator | Penjelasan Indikator |
|-----|--------------|---|-------------------------------|--|
| 1. | Persepsi (X) | Menurut Assael, persepsi adalah proses yang digunakan pada setiap individu untuk memilih, menggolongkan, mengaplikasikan masukan-masukan mengenai informasi supaya mereka memilih suatu pemahaman yang lebih berarti untuk dirinya. | Kinerja | Kenyamanan konsumen merupakan fungsi operasional utama dari produk. |
| | | | Pelayanan | Kemampuan dan keramahan dari karyawan untuk menangani masalah keluhan dari pihak konsumen. |
| | | | Ketahanan | Daya tahan produk menjadi ukuran dari konsistensi kinerja sebuah produk. |
| | | | Keandalan | 1.Ukuran daya tahan produk untuk konsistensi kinerja produk. |
| | | | | 2. kepercayaan konsumen pada produk dari masa ke masa. |
| | | | Karakteristik produk | Kelebihan yang berbeda dari produk pesaing yang lain. |
| | | | Kesesuaian dengan spesifikasi | Persyaratan yang ada sesuai dengan produk. |
| | | | Hasil | Menunjukkan <i>image</i> atau reputasi perusahaan pada hasil akhir dari |

| | | | | |
|----|-------------------------|---|-------------------------------------|--|
| | | | | sebuah produk. |
| 2. | Keputusan Pembelian (Y) | Menurut Kotler dan Amstrong, keputusan pembelian adalah tahapan pada proses pengambilan keputusan ketika konsumen sudah membeli suatu produk. | Pengenalan kebutuhan | Kesadaran kebutuhan pada suatu produk. |
| | | | Pencarian informasi | Pencarian mengenai informasi produk dari orang lain. |
| | | | Evaluasi alternatif | Membandingkan produk dengan produk pesaing |
| | | | Keputusan pembelian | Melaksanakan pembelian pada suatu produk. |
| | | | Perilaku konsumen sesudah pembelian | Perilaku atas kepuasan maupun ketidakpuasan dari konsumen pada produk. |

Sumber: Indikator Kotler dan Keller dalam skripsi Erla Wulan Oktaviana (2020)

E. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil jawaban responden pada kuesioner yang diberikan kepada konsumen tas Jimshoney pada agen toko Lingling_Jimshoney Kota Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku, journal dan media internet.

F. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Kuisisioner

Kuisisioner merupakan data pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden.

b. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan menelusuri berbagai buku maupun sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul skripsi.³

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuisisioner.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, secara garis besar pekerjaan analisis memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan (*Preparation*)

Pada langkah persiapan diantaranya dengan mengecek kembali nama dan kelengkapan identitas responden. Jika instrumennya minim, maka perlu dicek identitas apa saja yang sangat dibutuhkan untuk pengolahan data lebih lanjut.⁴

³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 163-164

⁴Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 204-205.

b. Memberikan Tanda Kode (*Coding*)

Pada penelitian ini, pengkodean dilakukan pada kedua variabel, yaitu variabel persepsi (X) dan variabel keputusan pembelian (Y).

c. Memberi Skor (*Scoring*)

Scoring digunakan untuk memberi angka pada jawaban dari angket kuesioner yang disebarkan. Pada penelitian ini menggunakan pemberian skor sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban a, sangat setuju, skor 5
- 2) Untuk jawaban b, setuju, skor 4
- 3) Untuk jawaban c, kurang setuju (netral), skor 3
- 4) Untuk jawaban d, tidak setuju, skor 2
- 5) Untuk jawaban e, sangat tidak setuju, skor 1

d. Penyusunan Tabel (*Tabulating*)

Tabulasi merupakan bagian akhir dari pengolahan data. Tabulasi adalah proses memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.⁵

e. Proses (*Processing*)

Processing merupakan proses menghitung dan mengolah ataupun menganalisis data dengan statistik. Pada tahap ini menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan atau kevalidan instrumen.⁶

Rumus *Pearson Product Moment*:⁷

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Di mana r_{xy} adalah koefisien validitas, N banyaknya subjek, X nilai pembanding dan Y merupakan nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya.

⁵M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 168.

⁶Bambang Pasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171.

⁷Ibid, 172.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang memperlihatkan sejauh mana alat pengukur bisa dipercaya atau bisa diandalkan. Ukuran kemantapan *alpha* bisa diaplikasikan yaitu:

- a. nilai *alpha* 0,00-0,2 berarti kurang reliabel;
- b. nilai *alpha* 0,21-0,4 berarti agak reliabel;
- c. nilai *alpha* 0,41-0,6 berarti cukup reliabel;
- d. nilai *alpha* 0,61-0,8 berarti reliabel;
- e. nilai *alpha* 0,81-1,00 berarti sangat reliabel.⁸

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk mengetahui apakah di dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas ataupun keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dipakai untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksesuaian varian dari residual satu pengamatan yang lain.

⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS16.0*, (Jakarta: Presentasi Pustaka Karya, 2009), 97.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu korelasi yang timbul antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi.⁹ Cara pengujian yang sering digunakan yaitu dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila $d < dL$ atau $d > (4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang artinya terdapat autokorelasi;
- b. apabila d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang artinya tidak ada autokorelasi;
- c. apabila d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka artinya tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.¹⁰

d. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variansi dua buah distribusi maupun lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Pengujian ini terutama diperlukan untuk beda rata-rata yang saling independen.¹¹ Langkah-langkah menghitung uji homogenitas yaitu:

1. Mencari varians/standar deviasi variabel X dan Y menggunakan rumus:

⁹Purwanti Dwi, *Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Deviden*, (Depok: Alfabeta, 2009).6.

¹⁰Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 110

¹¹Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2006), 83.

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

2. Penentuan uji homogenitas yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi < 0,05, maka dinyatakan kelompok populasi data adalah tidak sama.
- Jika nilai signifikansi > 0,05, maka dinyatakan kelompok populasi data adalah sama.

4) Analisis Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana hanya digunakan untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tidak bebas (*dependent*).¹² Rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi

5) Analisis Korelasi (r)

Analisis ini menggunakan *Pearson Correlation* (Koefisien korelasi sederhana/*Pearson Product Moment*) untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan variabel bebas dan terikat.

¹²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2008), 250.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

dimana r merupakan koefisien korelasi, x persepsi, y keputusan pembelian dan n adalah Jumlah data yang diobservasi.

Berikut data tabel interval korelasi:

Tabel 3. 2
Interpretasi Korelasi Pearson Product Moment

| Interval Korelasi | Tingkat Hubungan |
|-------------------|---|
| 0,00 | Sangat rendah/dianggap tidak ada korelasi |
| 0,10 – 0,299 | Rendah |
| 0,30 – 0,499 | Cukup |
| 0,50 – 0,699 | Kuat |
| 0,70 – 1,000 | Sangat kuat |

Sumber: Pengantar Statistik Ed. 2

6) Uji T

Uji t dipakai untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.¹³ Langkah-langkah pengujian tersebut yaitu:

a. Menentukan hipotesis nihil dan alternatif

b. Lefel of significant $\alpha = 0,5$

Derajat kebebasan (dk) : $n-k$

t tabel = $\alpha 0,5$; dk

c. Penghitungan niali t

$$t = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Dimana b merupakan koefisien regresi, β koefisien regresi parameter, Sb standar error of regression.

¹³Damondar Gujarati, *Dasar-Dasa Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 62.

d. Kriteria Pengujian

$t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ jadi H_0 diterima

$t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ jadi H_0 ditolak

7) Koefisien Determinasi

Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut:¹⁴

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 : nilai koefisien determinasi

r : nilai koefisien korelasi

¹⁴Sumarni dan Salamah Wahyuni, Murti, *Metodologi Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*, 115.

